

RINGKASAN

FEBRI YOGA MUSTIKA, J 201 91 0574, Status Darah Ayam (*Gallus sp.*) Setelah Pemberian Perasan Daun Tapak Liman (*Elephantopus Scaber L.*). (Dibawah Bimbingan Drs. Koen Praseno, SU dan Drs. M. Anwar Djaelani).

Tanaman tapak liman merupakan tanaman yang berupa herba yang tumbuh di antara rumput-rumputan. Tanaman ini sebenarnya mempunyai manfaat sebagai obat untuk berbagai macam penyakit akan tetapi tanaman ini belum banyak dimanfaatkan karena belum begitu dikenal. Melihat kegunaannya yang cukup banyak sebagai obat-obatan, maka sangat dimungkinkan penggunaannya sebagai alternatif pemeliharaan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanaman tapak liman terhadap status darah ayam.

Parameter yang diamati adalah jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan nilai hematokrit darah ayam. Pengujian terdiri atas 5 perlakuan dengan 2 kontrol. Kontrol yang pertama tidak diberi perlakuan dan kontrol yang ke-dua dengan perlakuan akuades. Tiga perlakuan lainnya dengan pemberian perasan daun tapak liman masing-masing dengan konsentrasi 25%, 50% dan 75% (b/v). Tiap perlakuan dilakukan ulangan sebanyak tiga kali.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pemberian perasan daun tapak liman hingga konsentrasi 50% (b/v) mampu meningkatkan jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan nilai hematokrit ayam.